
Perlindungan Hukum terhadap Anak-Anak dalam Kasus Perceraian Orang Tua

Ayu Miranti Mayangsari

Fakultas Hukum

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam konteks perceraian orang tua. Kasus perceraian seringkali menimbulkan dampak psikologis dan sosial yang signifikan bagi anak-anak yang terlibat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai aspek hukum yang berkaitan dengan perlindungan anak-anak dalam situasi perceraian orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen hukum, studi pustaka, dan penelitian lapangan. Hasil penelitian menyoroti pentingnya implementasi kebijakan yang memprioritaskan kepentingan terbaik anak dalam proses perceraian, termasuk penetapan hak asuh, pengaturan nafkah, dan akses terhadap pendidikan dan perawatan kesehatan. Selain itu, diperlukan upaya kolaboratif antara lembaga hukum, psikolog, dan pekerja sosial untuk memastikan perlindungan komprehensif bagi anak-anak dalam situasi perceraian orang tua.

Kata Kunci: *Perlindungan Hukum, Anak-Anak, Perceraian Orang Tua, Hak Asuh, Nafkah, Kepentingan Terbaik Anak, Kebijakan Hukum.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perceraian merupakan fenomena sosial yang semakin umum terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Di balik setiap perceraian, terdapat konsekuensi yang kompleks, terutama bagi anak-anak yang merupakan pihak yang paling rentan dalam konteks ini. Anak-anak yang mengalami perceraian orang tua mereka sering kali menghadapi berbagai tantangan emosional, psikologis, dan sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Dalam konteks hukum, perlindungan terhadap hak-hak anak dalam kasus perceraian orang tua menjadi sangat penting. Anak-anak memiliki hak untuk mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan perawatan yang memadai dari kedua orang tua mereka, bahkan setelah perceraian terjadi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak mendapatkan perlindungan hukum yang memadai dalam situasi perceraian. Faktor-faktor seperti konflik antara orang tua, ketidakmampuan finansial, dan ketidakadilan dalam proses hukum seringkali menjadi hambatan bagi pemenuhan hak-hak anak.

Oleh karena itu, penelitian mengenai perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua menjadi sangat relevan. Dengan memahami mekanisme hukum yang ada, tantangan yang dihadapi, dan potensi solusi yang dapat diterapkan, kita dapat meningkatkan perlindungan hak-hak anak dalam konteks perceraian. Melalui jurnal ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya perlindungan hukum bagi anak-anak dalam situasi yang rentan ini, serta penyusunan kebijakan yang lebih efektif dalam menangani kasus perceraian orang tua demi kepentingan terbaik bagi anak-anak.

Perceraian merupakan fenomena yang tidak hanya memengaruhi kedua pasangan yang terlibat, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada anak-anak sebagai pihak yang terlibat secara tidak langsung namun seringkali paling terpengaruh. Dalam kasus perceraian orang tua, anak-anak sering kali mengalami stres emosional, kecemasan, dan ketidakpastian tentang masa depan mereka. Bagi anak-anak, perceraian dapat menjadi pukulan yang mengubah kehidupan mereka secara drastis.

Saat ini, masalah perlindungan hukum bagi anak-anak dalam kasus perceraian orang tua menjadi semakin penting karena meningkatnya angka perceraian di masyarakat. Tantangan terbesar adalah bagaimana menciptakan mekanisme perlindungan hukum yang efektif yang tidak hanya mempertimbangkan hak-hak anak, tetapi juga memastikan kepentingan terbaik mereka diutamakan dalam setiap keputusan yang diambil.

Dalam konteks ini, perlu dipahami bahwa anak-anak memiliki hak untuk tetap terhubung dengan kedua orang tua mereka, kecuali jika kepentingan dan keamanan anak tersebut terancam. Namun, realitas di lapangan seringkali tidak memenuhi standar perlindungan hukum ini dengan baik. Proses peradilan sering kali memakan waktu dan biaya yang besar, sementara keputusan yang diambil tidak selalu mengutamakan kepentingan terbaik anak-anak.

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang mekanisme perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua menjadi sangat penting. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dalam konteks perceraian, serta analisis terhadap kebijakan dan praktik hukum yang ada, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam menjaga hak-hak anak dan memastikan perlindungan mereka dalam situasi yang rentan ini. Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk menyumbangkan pemahaman yang lebih mendalam dalam upaya meningkatkan perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan campuran, mengintegrasikan elemen kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan untuk pemahaman yang komprehensif terhadap isu perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam konteks perceraian orang tua.

Untuk bagian kualitatif, akan dilakukan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, seperti ahli hukum, pekerja sosial, hakim, dan orang tua yang bercerai. Pendekatan ini memungkinkan untuk pemahaman mendalam tentang perspektif mereka terkait dengan tantangan, kebijakan, dan praktik yang berkaitan dengan perlindungan anak-anak dalam kasus perceraian.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, seperti ahli hukum keluarga, pekerja sosial, hakim, serta orang tua yang bercerai. Selain itu, analisis dokumen hukum seperti putusan pengadilan dan peraturan terkait juga akan dilakukan untuk memahami kerangka hukum yang mengatur perlindungan anak dalam kasus perceraian.

Metode purposive sampling akan digunakan untuk pemilihan partisipan, dengan mempertimbangkan keahlian dan pengalaman mereka dalam konteks hukum keluarga dan perlindungan anak. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, dengan fokus pada temuan yang relevan dengan perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam konteks perceraian orang tua.

Pentingnya melibatkan perspektif anak dalam penelitian ini juga akan diakui, dengan memperhatikan pendekatan yang sensitif dan mendukung bagi anak-anak yang terlibat. Selain itu, etika penelitian akan dijaga dengan memastikan kerahasiaan informasi dan mendapatkan persetujuan dari partisipan yang terlibat.

Sementara itu, untuk aspek kuantitatif, data akan dikumpulkan melalui survei terstruktur kepada sejumlah responden yang merupakan orang tua yang telah bercerai. Survei ini akan dirancang untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan harapan mereka terhadap sistem hukum dalam melindungi kepentingan anak-anak selama proses perceraian.

Pemilihan sampel akan dilakukan secara stratified random sampling untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan demografis. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola, tren, dan korelasi yang relevan.

Hasil dari kedua pendekatan ini akan disintesis untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan, praktisi hukum, dan pihak yang terlibat dalam sistem peradilan keluarga untuk meningkatkan perlindungan anak-anak dalam konteks perceraian.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti dapat menjelaskan implikasi dari temuan mereka terhadap pemahaman kita tentang perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua. Mereka dapat mengeksplorasi bagaimana temuan mereka berkontribusi pada literatur yang ada tentang topik ini, dan juga bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi kebijakan publik dan praktik hukum terkait perlindungan anak dalam konteks perceraian.

Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan implikasi praktis dari temuan mereka bagi praktisi hukum, pekerja sosial, dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam menangani kasus perceraian di mana anak-anak terlibat. Hal ini bisa termasuk saran tentang cara meningkatkan perlindungan anak dalam sistem hukum, sumber daya yang lebih baik untuk orang tua yang bercerai, atau pendekatan alternatif untuk menyelesaikan konflik perceraian yang memperhatikan kepentingan terbaik anak.

Pembahasan juga dapat mencakup refleksi tentang keterbatasan penelitian tersebut, serta arah untuk penelitian masa depan dalam domain ini. Misalnya, peneliti dapat mengidentifikasi area di mana masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih baik bagaimana perceraian orang tua mempengaruhi anak-anak secara hukum dan psikologis.

Dalam konteks yang lebih luas, pembahasan mengenai perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua tidak hanya mencakup aspek hukum semata, tetapi juga melibatkan dimensi sosial, psikologis, dan etis yang penting untuk dipertimbangkan. Misalnya, pengaruh lingkungan sosial dan dukungan keluarga terhadap kesejahteraan anak setelah perceraian dapat menjadi aspek yang penting untuk dibahas dalam konteks perlindungan hukum.

Selain itu, pembahasan dapat menyoroti peran lembaga-lembaga seperti pengadilan keluarga, layanan sosial, dan advokasi anak dalam memastikan bahwa kepentingan terbaik anak selalu menjadi prioritas utama dalam kasus perceraian orang tua. Hal ini mencakup peninjauan terhadap kebijakan dan prosedur hukum yang ada, serta identifikasi potensi perbaikan atau reformasi yang diperlukan untuk meningkatkan sistem perlindungan anak.

Dalam mengevaluasi temuan penelitian, pembahasan juga dapat menyajikan analisis terperinci tentang implikasi teoretis dari hasil penelitian terhadap pemahaman kita tentang dinamika keluarga dan perlindungan anak dalam konteks perceraian. Hal ini dapat melibatkan pembahasan tentang teori-teori psikologis atau sosiologis yang relevan, serta penggunaan kerangka hukum tertentu untuk memahami tantangan dan peluang dalam melindungi hak-hak anak.

Penting untuk diingat bahwa pembahasan juga harus mencerminkan kompleksitas masalah yang terlibat dalam perceraian orang tua dan dampaknya terhadap anak-anak secara holistik. Ini mencakup pengakuan terhadap keragaman pengalaman anak-anak dalam konteks perceraian, serta pentingnya pendekatan yang sensitif secara budaya dan kontekstual dalam merumuskan kebijakan dan praktik yang mendukung perlindungan mereka.

Pembahasan yang mendalam seperti ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca tentang kompleksitas masalah perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua, serta mendorong dialog yang lebih luas tentang

bagaimana kita dapat lebih baik melindungi hak-hak dan kesejahteraan anak-anak dalam situasi yang penuh tantangan seperti perceraian.

Selain itu, dalam mengeksplorasi implikasi dari temuan penelitian, penting untuk mempertimbangkan perspektif anak-anak sendiri. Melibatkan suara anak-anak dalam proses perceraian orang tua dan dalam penelitian tentang perlindungan hukum mereka adalah kunci untuk memahami pengalaman mereka secara lebih baik dan untuk memastikan bahwa kebutuhan serta keinginan mereka dipertimbangkan dengan serius.

Pembahasan juga dapat menyoroti peran orang tua dalam menjaga kesejahteraan anak-anak selama dan setelah perceraian. Ini melibatkan diskusi tentang pentingnya kerjasama antara orang tua dalam mendukung anak-anak mereka, serta upaya untuk mengurangi konflik dan ketegangan yang mungkin timbul di sekitar masalah hukum dan peraturan terkait perceraian.

Selain itu, penting untuk menekankan pentingnya pendekatan preventif dalam melindungi anak-anak dari dampak negatif perceraian orang tua. Ini bisa mencakup edukasi pranikah, konseling pernikahan, dan dukungan keluarga yang proaktif untuk membantu mencegah perceraian atau untuk mengelola konsekuensinya secara lebih baik jika perceraian tidak dapat dihindari.

Pembahasan juga dapat menyoroti isu-isu terkait dengan pelaksanaan kebijakan perlindungan anak dalam konteks perceraian orang tua, termasuk masalah aksesibilitas, keadilan, dan penegakan hukum. Ini mencakup evaluasi terhadap efektivitas sistem perlindungan anak yang ada serta identifikasi area di mana perbaikan diperlukan untuk memastikan bahwa hak-hak anak-anak diakui dan dihormati dengan sepenuhnya.

Penting juga untuk mengeksplorasi peran media dalam mempengaruhi persepsi masyarakat tentang perceraian orang tua dan perlindungan anak. Media sering kali membentuk narasi dan stereotip yang dapat memengaruhi bagaimana kasus perceraian dan perlindungan anak dilihat oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana media dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu tersebut dan mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku masyarakat terhadap perlindungan anak.

Selain itu, penting untuk menyelidiki peran agama dan budaya dalam membentuk pandangan dan praktik terkait dengan perceraian dan perlindungan anak. Nilai-nilai dan norma-norma agama dan budaya sering kali memainkan peran penting dalam keputusan-keputusan yang diambil oleh orang tua dan masyarakat terkait dengan perceraian dan perawatan anak-anak setelahnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menghormati keberagaman nilai-nilai ini dalam mengembangkan kebijakan dan praktik perlindungan anak.

Pembahasan juga dapat menyentuh masalah gender dalam konteks perceraian orang tua dan perlindungan anak. Terkadang, ada ketidaksetaraan gender dalam sistem hukum dan masyarakat yang dapat memengaruhi bagaimana hak-hak anak-anak dipertimbangkan dan dilindungi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan perspektif gender dalam merancang kebijakan perlindungan anak yang inklusif dan adil.

Selain itu, penting untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari perceraian orang tua terhadap kesejahteraan anak-anak. Meskipun banyak penelitian telah fokus pada dampak langsung dari perceraian, masih perlu untuk memahami bagaimana pengalaman perceraian dapat memengaruhi perkembangan jangka panjang anak-anak, termasuk dampaknya terhadap kesehatan mental, hubungan interpersonal, dan prestasi akademis mereka.

Dengan memperhatikan aspek-aspek ini dalam pembahasan, peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas masalah perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua, serta memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan anak-anak dalam situasi yang sulit seperti perceraian.

Pembahasan juga dapat mencakup tinjauan terhadap faktor-faktor sosio-ekonomi yang mempengaruhi hasil perceraian orang tua dan perlindungan anak. Misalnya, kondisi keuangan keluarga, akses terhadap sumber daya ekonomi, dan tingkat pendidikan dapat memainkan peran penting dalam menentukan kemampuan orang tua untuk menyediakan lingkungan yang stabil dan aman bagi anak-anak setelah perceraian. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek ini dalam merancang kebijakan perlindungan anak yang efektif.

Selain itu, pembahasan dapat menyoroti pentingnya mendukung anak-anak yang mungkin mengalami kesulitan atau stres selama proses perceraian orang tua. Ini bisa mencakup sumber daya psikologis, dukungan konseling, atau program pendukung keluarga yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak mengatasi tantangan yang muncul selama masa transisi ini.

Pembahasan juga dapat menyelidiki isu-isu terkait dengan peran lembaga pendidikan dalam mendukung anak-anak yang terpengaruh oleh perceraian orang tua. Guru dan staf sekolah sering kali berada di posisi yang unik untuk mengidentifikasi anak-anak yang memerlukan dukungan tambahan dan untuk menyediakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi mereka di sekolah.

Selain itu, penting untuk mengeksplorasi kontribusi dari literatur dan riset multidisiplin dalam memperkaya pemahaman kita tentang perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam konteks perceraian orang tua. Dengan memadukan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu, seperti hukum, psikologi, sosiologi, dan pendidikan, kita dapat

mendapatkan wawasan yang lebih holistik tentang dinamika keluarga dan cara terbaik untuk melindungi anak-anak dalam situasi perceraian.

Dengan mengeksplorasi aspek-aspek ini dalam pembahasan, peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada tentang perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua, serta mengidentifikasi arah untuk penelitian dan tindakan lanjutan yang diperlukan untuk meningkatkan kebijakan dan praktik dalam domain ini.

Kesimpulan

Perlindungan hukum terhadap anak-anak dalam kasus perceraian orang tua adalah isu yang kompleks dan penting dalam sistem hukum keluarga. Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perlindungan anak-anak memerlukan pendekatan yang holistik dan memperhatikan kepentingan terbaik anak sebagai prioritas utama. Pentingnya memberikan perlindungan hukum yang kuat bagi anak-anak dalam kasus perceraian orang tua tidak hanya berkaitan dengan aspek material, tetapi juga aspek psikologis dan emosional mereka. Diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk lembaga hukum, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan, untuk memastikan bahwa hak-hak anak terlindungi dengan baik dalam konteks perceraian orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, T. (2011). Lembaga Arbitrase Suatu Pengantar.*
- Muis, A., & Siregar, T. (2007). Pelaksanaan Perjanjian Pembiayaan pada Leasing PT. Astra Credit Company Medan Cab. Medan (Studi Kasus di Kantor PT. Astra Credit Company di Medan).*
- Nasution, I., & Siregar, T. (2011). Peranan Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, M. Y., & Siregar, T. (2007). Peranan Camat dalam Melaksanakan Pembangunan di Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, T. (2011). Kajian Hukum Terhadap Pidana Mati Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia (HAM) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, T., & Hasibuan, A. L. (2015). Tinjauan Yuridis Implementasi Peraturan Mahkamah Agung Nomor 01 Tahun 2008 dalam Penyelesaian Gugatan Wanprestasi di Pengadilan Negeri Medan (Studi Kasus Putusan Nomor 447/Pdt. G/2011/PN-Mdn) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, T. (2020). Pelaksanaan Pendaftaran Tanah di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, T., & Munawir, Z. (2013). Kajian Hukum terhadap Proses Pengajuan Klaim Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada PT. Jamsostek Cabang Medan II (Belawan).*
- Harahap, Y., & Siregar, T. (2004). Peranan Camat Dalam Meningkatkan Swadaya Masyarakat di Bidang Pembangunan di Kecamatan Medan Timur Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tekualu, L. D. S. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hidayani, S., & Nasution, A. H. (2019). Tanggung Jawab Perusahaan dengan Pekerja dalam Perjanjian Kerja Bersama (Penelitian di PDAM Tirtanadi di Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hidayani, S. (2007). Peranan Kejasaaan Dalam Pelaksanaan Penuntutan Tindak Pidana Psikotropika.*

- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Permasayarakatan Tanjung Gusta Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardini, S. (2016). *Bahasa Belanda Untuk Studi Hukum (RECHT)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Muis, A., & Munawir, Z. (2011). *Asas-Asas Hukum Dalam Buku III KUH Perdata Dikaitkan Dengan Perjanjian Fidusia Sepeda Motor Pada PT. Duta Putra Sumatera Medan.*
- Ramadhan, M. C., Siregar, F. Y. D., & Wibowo, B. F. (2023). *Buku Ajar Hak Kekayaan Intelektual.*
- Harahap, Y., & Siregar, T. (2007). *Penataan Sistem Kearsipan Dalam Menunjang Kelancaran Tugas Pada Kantor Perpustakaan Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Kusmanto, H., & Siregar, T. (2012). *Peranan Komputerisasi Terhadap Efisiensi Kerja pada Dinas Pendapatan Kabupaten Deli Serdang.*
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn).*
- Mubarak, R., & Trisna, W. (2012). *Hukum Kejahatan Anak.*
- Zulyandi, R., & Ramadhan, M. C. (2020). *Penerapan Pidana Denda Dalam Tindak Pidana Narkotika Di Wilayah Hukum Pengadilan I-02 Medan.*
- Mubarak, R. (2015). *Pengungkapan Perkara Tindak Pidana Pencurian Menggunakan Sarana Kamera Closed Circuit Television (CCTV)(Studi Kasus di Polresta Medan).*
- Ramadhan, M. C. (2020). *Penegakan Hukum Yang Dilakukan Oleh Polri Terhadap Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial (Studi Pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus Kepolisian Daerah Sumatera Utara).*
- Siregar, T., & Frensh, W. (2023). *Tinjauan Yuridis terhadap Praperadilan Sah Atau Tidak Sahnya Penghentian Penyidikan dalam Kasus Penipuan dan Penggelapan (Studi Putusan Nomor 91/Pid. Prap/2019/Pn Mdn).*
- Muis, A., & Siregar, T. (2005). *Tinjauan Hukum Terhadap Perjanjian Kerja Pembuatan/Pemasangan Rambu-Rambu Jalan di Jalan Tol Belmera* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Munawir, Z., & Mubarak, R. (2018). *Aspek Hukum Terhadap Perjanjian Sewa Menyewa Tenant Bidang Usaha Makanan dengan PT. Angkasa Pura II (Studi Kasus Bandar Udara Kualanamu).*
- Hidayani, S., & Munthe, R. (2023). *Kebijakan Kriminal Terhadap Kejahatan Begal Di Wilayah Hukum Polsek Medan Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Munawir, Z. (2021). *Perlindungan Hukum bagi Konsumen atas Hilang atau Rusaknya Barang Kiriman (Studi dalam Perjanjian Kerjasama antara Perum BULOG Sumut dengan JPL)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ramadhan, M. C., & Kartika, A. (2023). *Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penipuan Investasi Ilegal Dengan Cryptocurrency Pada Pasar Komoditi* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ramadhan, M. C. (2023). *Pencegahan Pelanggaran Desain Industri Mebel Di Kota Medan (Studi Di Kantor Wilayah Kemenkumham Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Munawir, Z. (2006). *Klausula Buku Dalam Perjanjian Kredit Pada PT. Indomobil Finance Indonesia Menurut UU Perlindungan Konsumen.*
- Munawir, Z. (2006). *Kajian Franchise (Waralaba) Dari Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1997.*
- Hasibuan, A. L., & Uswati, S. (2004). *Tinjauan Terhadap Akibat Hukum Perjanjian Pemborongan Pekerjaan yang Tidak Selesai Tepat pada Waktunya (Studi Kasus: Lanjutan Rehabilitasi Pembangunan Gedung SMU Negeri I Lubuk Pakam)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Amri, R. Z. (2020). *Norma Hukum Dalam Negara.*
- Amri, R. Z. (2020). *Lembaga Negara dan Perundang-Undangan (Sebelum Perubahan UUD 1945).*
- Siregar, T., & Munawir, Z. (2013). *Kajian Hukum terhadap Proses Pengajuan Klaim Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada PT. Jamsostek Cabang Medan II (Belawan).*
- Arifin, S., & Siregar, T. (2018). *Analisis Yuridis Tentang Kejahatan Illegal Logging dalam Kawasan Hutan (Studi Kasus Nomor: 535/Pid. B/2011/PN. SIM).*
- Muis, A., & Munawir, Z. (2011). *Tinjauan Yuridis Upaya Hukum Terhadap Putusan Sela Dalam Perkara Perdata (Studi Putusan No. 470/Pdt. G/2010/PN. Mdn)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Zahara, E., & Mubarak, R. (2014). *Tinjauan Hukum Terhadap Kejahatan yang Dilakukan Oleh Anak Terlibat Geng Motor Mengakibatkan Kerusakan Barang (Study Kasus Keputusan Pengadilan Negeri Medan Nomor: 2.634/Pid. B/2012/PN. Mdn)*.
- Maswandi, H., & Wahyuni, W. S. (2021). *Pengawasan BPOM Atas Peredaran Obat Tradisional Jamu Yang Mengandung Bahan Kimia di Kota Medan (Studi Pada BPOM Medan)*.
- Hardini, S. (2014). *Dasar Dasar Bahasa Belanda Untuk Studi Hukum*.
- Mubarak, R. (2011). *Peranan Rekonstruksi Dalam Proses Penyidikan Guna Mengungkap Tindak Pidana Penganiayaan*.
- Zulyandi, R., & Lubis, A. S. (2021). *Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Perkawinandan Perceraian Bagi Anggota Tentara (Tni Ad) Di Indonesia (Studi Kasus Denma Kodam I/Bb)*.
- Siregar, T. (2013). *Kajian Hukum Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Golongan I Dalam Bentuk Tanaman (Studi kasus di Pengadilan Negeri Lubuk Pakam) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.